
**DETERMINAN KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI BALI**

I Nyoman Berlin Berliawan Putra¹

Ni Nyoman Ayu Suryandari²

AA. Putu Gede Bagus Arie Susandya³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ayusuryandari@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of audit experience, audit independence, time pressure, professionalism on auditor performance. In this study, the location of this research is the Public Accounting Firm registered in the IAPI Directory (2021). Determination of the sample using purposive sampling technique, in order to obtain a total sample of 91 permanent auditors and 79 auditors who have a minimum of 1 year experience. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that audit experience, independence, professionalism have a positive effect on auditor performance while time pressure has no effect on auditor performance.

Keywords: audit experience, independence, time pressure, professionalism, auditor performance

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat, Ditandai dengan makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut dalam menjalankan usaha atau bisnisnya membuat laporan keuangan yang digunakan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan, selain itu juga dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Profesi auditor merupakan suatu pekerjaan yang dilandaskan pada pengetahuan yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan tertentu. Salah satu tugas auditor dalam menjalankan profesinya yaitu untuk menyediakan sebuah informasi yang sangat berguna bagi publik untuk suatu pengambilan keputusan ekonomi. Profesi akuntan harus memiliki integritas, independen dan bebas dari semua kepentingan menegakan kebenaran, kemampuan teknis dan profesionalisme harus selalu dijaga dalam menempatkan aspek moralitas ditempat yang tertinggi.

Pengertian Audit menurut Mulyadi (2013), adalah sebagai berikut: Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur, tanpa memanipulasi data dan terbuka untuk mengekspose laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan (Badjuri, 2011). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik tingkat kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Sehingga para pemakai laporan keuangan membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen dalam hal ini

akuntan publik memberi jaminan bahwa laporan yang disajikan relevan dan dapat diandalkan, sehingga meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan.

Kinerja auditor adalah hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya (Wintari dkk, 2022).

Pengalaman merupakan salah satu sumber peningkatan keahlian auditor yang dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang audit dan akuntansi (Muliani dkk, 2015). Auditor yang berpengalaman akan memberi pengaruh positif dan auditor berpengalaman akan mampu mendeteksi, memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan tersebut, sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman (Yunus dkk, 2012). Muliani, dkk (2015).

Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independensi mewajibkan auditor besikap mandiri dan tidak memihak klien yang telah menugasinya dan membayarnya karena pada dasarnya auditor melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan publik. Dalam melaksanakan tugasnya auditor mungkin menghadapi tekanan dan konflik dari manajemen entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintahan dan pihak lain yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi auditor.

Tekanan waktu merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran yang sangat ketat dan kaku (Mustikayani, 2016). Tekanan waktu dapat terjadi disebabkan oleh adanya penugasan yang mendadak, penugasan yang relatif banyak dengan fee yang kurang, iklim persaingan KAP (Mustikayani, 2016), kemampuan laba perusahaan, dan keterbatasan personil (Gayatri dan Suputra, 2016).

Seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman audit, independensi, tekanan waktu, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya (Lubis, 2011). Teori atribusi juga dapat digunakan untuk menganalisis keberhasilan dan kegagalan seseorang. Teori atribusi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perilaku auditor dalam memberikan opini auditor. Teori atribusi ini menyatakan bahwa suatu perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu kekuatan yang berasal dari diri seseorang atau sesuatu yang telah melekat dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, kemampuan dan usaha atau motivasi, dan kekuatan eksternal (*eksternal force*) yaitu kekuatan yang berasal dari luar diri seseorang seperti kondisi sosial, nilai sosial, pandangan masyarakat, kesulitan dalam pekerjaan dan keberuntungan (Lubis, 2014:90 ; Mindarti, 2015). Teori atribusi dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini karena dalam penelitian ini akan diuji mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja dari seseorang auditor

Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor

Menurut Agoes (2012:33), menyatakan bahwa jika auditor mempunyai pemahaman yang baik mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasar. Pengalaman merupakan atribut yang penting bagi auditor, terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat auditor, auditor yang sudah berpengalaman biasanya lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim/wajar dan lebih selektif terhadap informasi-informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman (Asih, 2006:13). Choo dan Trotman (2015), memberikan bukti empiris bahwa auditor berpengalaman lebih banyak menemukan item-item yang tidak umum dibandingkan auditor yang kurang berpengalaman, tetapi antara auditor yang berpengalaman dengan yang kurang berpengalaman tidak berbeda dalam menemukan item-item yang umum. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki berdampak pada keputusan yang akan diambil saat melakukan audit. Oleh karena itu, pengalaman dapat dikatakan berpengaruh positif pada kinerja auditor.

H1 : Pengalaman Audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

Pengaruh Independensi Audit Terhadap Kinerja Auditor

Sikap independensi ini mencerminkan sikap tidak memihak terhadap siapa pun, tidak bertentangan, tidak dapat dikendalikan oleh orang lain atau bisa diartikan sebagai sikap jujur dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Semakin tinggi independensi auditor maka kinerja auditor semakin tinggi. Sikap jujur, tidak memihak, tidak bertentangan dan tidak dikendalikan orang lain atau memiliki sikap independensi yang tinggi dalam melakukan fungsi pemeriksaan maka diindikasikan dapat meningkatkan kinerja dari masing-masing auditor dan sebaliknya. Seseorang auditor yang memiliki sikap independensi yang rendah maka diindikasikan memberikan hasil kinerja yang rendah pula dikarenakan masih terpengaruh dari pihak luar dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Arifah, 2012). Hasil penelitian Arifah (2012), Putri (2013) dan Aiman (2017) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, sehingga rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 : independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

Pengaruh Tekanan Waktu Audit Terhadap Kinerja Auditor

Auditor sering kali dihadapkan pada keterbatasan anggaran dan waktu audit. Waktu menjadi komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses audit karena akan memengaruhi efisiensi terlebih biaya yang dikeluarkan (Mustikayani, 2016). Adanya tekanan waktu dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Semakin tinggi tekanan waktu dalam melakukan audit, menuntut auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam proses audit sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak dapat dipastikan selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebelumnya. Auditor dalam proses peningkatan kinerja dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien. Penelitian Lautania (2011) dan Muhshyi (2013) menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor merasa tertekan dengan adanya tekanan waktu, dapat mengakibatkan stress pada auditor dan pada akhirnya akan mendorong auditor untuk melakukan pelanggaran standar audit atau disfungsi audit yang akan menghasilkan kinerja auditor yang buruk

H3 : tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor

Pengaruh Profesionalisme Audit Terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme adalah sikap seseorang yang mampu bekerja dengan baik dan didasarkan pada pengetahuan yang cukup untuk melakukan pekerjaan di bidang keahliannya. Menurut Halim (2012: 13), Auditor dengan profesionalisme tingkat tinggi akan

mempengaruhi kinerja mereka sehingga akuntan dapat bekerja lebih baik dan menyajikan hasil audit yang terpercaya oleh pihak yang berkepentingan baik perusahaan maupun publik. Hal ini menunjukkan pengaruh positif dan sejalan dengan hasil penelitian Julianti, dkk. (2021). Prabhawa dkk (2014), auditor yang memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sehingga meningkatkan profesionalisme.

H4 : profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana sumber data dari penelitian tersebut didapatkan dicirikan oleh adanya unsur pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi (Nasution,2015:43). Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada *Directory IAPI* (2021) wilayah Denpasar.

Foster (2013:40), menyatakan bahwa: Pengalaman adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Dari definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman dapat memperdalam dan memperluas kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin berpengalaman seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kuisisioner yang digunakan memiliki 3 indikator yang terdiri dari 4 skala *likert*. Indikator yang digunakan mengukur pengalaman auditor menurut Ismiyati (2012), adalah sebagai berikut :

1. Lamanya waktu pengalaman kerja
2. Banyaknya penugasan
3. Banyaknya jenis perusahaan yang diaudit

Menurut Agoes (2012:18), Kantor Akuntan Publik (KAP) harus merumuskan kebijakan dan prosedur untuk memberikan keyakinan memadai bahwa, pada semua tingkat organisasi, semua personel mempertahankan independensi sebagaimana diatur oleh Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Sebagaimana dimuat dalam Standar Umum Auditing kedua yang berbunyi: “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit. Independensi akuntan publik mencakup dua aspek, yaitu independensi sikap mental dan independensi penampilan. Kuisisioner yang digunakan memiliki 3 indikator yang terdiri dari 4 skala *likert*. Indikator yang digunakan mengukur Independensi audit menurut Sukriah (2012), adalah sebagai berikut :

1. Independensi penyusunan program
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan
3. Independensi Laporan

Tekanan waktu adalah suatu kondisi di mana auditor menghadapi keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program audit, alokasi waktu yang sangat terbatas, akan menyebabkan auditor bekerja secara tergesa-gesa dan dapat menurunkan kinerja auditor. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kinerja auditor, contohnya auditor kurang teliti dalam pendekteksian salah saji dalam laporan keuangan, mereview dokumen tidak secara maksimal, bekerja tidak sesuai prinsip akuntansi yang ditetapkan, kurang fokus dalam menerima penjelasan dari klien, ataupun tidak melakukan prosedur yang seharusnya dilakukan (Paino, 2012). Kuisisioner yang digunakan memiliki 4 indikator yang terdiri dari 4 skala *likert*. Indikator yang digunakan untuk mengukur tekanan waktu menurut Sukriah (2009) adalah :

1. Keterbatasan Waktu Dalam Penyelesaian Tugas
2. Pengkomunikasian Anggaran Waktu Dan Penilaian Kinerja Oleh Atasan

Seseorang yang profesional adalah seseorang yang menekuni pekerjaannya sesuai dengan pengetahuan atau profesi yang ditekuninya dan mengacu pada aturan yang berlaku sehingga mencapai hasil yang maksimal. Profesionalisme adalah sikap seseorang yang mampu bekerja dengan baik dan didasarkan pada pengetahuan yang cukup untuk melakukan pekerjaan di bidang keahliannya. Menurut Halim (2012:13), Auditor dengan profesionalisme tingkat tinggi akan mempengaruhi kinerja mereka sehingga akuntan dapat bekerja lebih baik dan menyajikan hasil audit yang terpercaya oleh pihak yang berkepentingan baik perusahaan maupun publik. Kuisisioner yang digunakan memiliki 5 indikator yang terdiri dari 4 skala *likert*. Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme menurut Wahyudi dan Aida (2011:11), adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian pada profesi
2. Kewajiban sosial
3. Kemandirian
4. Keyakinan profesi
5. Hubungan dengan rekan seprofesi

Pengertian kinerja auditor menurut Mulyadi dan Kanaka (2011:116), adalah auditor yang melaksanakan penugasan pemeriksa (*examination*) secara obyektif atau laporan keuangan tersebut menyajikan hal secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Kuisisioner yang digunakan memiliki 3 indikator yang terdiri dari 4 skala *likert*. Indikator yang digunakan pada kinerja auditor ini menurut Bangun (2012 : 233), adalah sebagai berikut :

1. Kualitas kinerja auditor
2. Kuantitas kinerja auditor
3. Ketepatan Waktu

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 13 kantor KAP yang tergabung dalam Institut Akuntan Publik Indonesia wilayah Bali. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan sengaja dan penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor dari setiap KAP. Dari kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat ditentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 79 auditor tetap.

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan satu lagi variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh pengalaman audit, independensi, tekanan waktu dan profesionalisme terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik provinsi Bali. Adapun persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu :

$$KA = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 IA + \beta_3 TW + \beta_4 PO + \epsilon$$

Keterangan :

KA	=	Kinerja Auditor
PA	=	Pengalaman Audit
IA	=	Independensi Audit
TW	=	Tekanan Waktu
PO	=	Profesionalisme
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	=	Koefisien Regresi
α	=	Konstanta

ε = Error Time

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	49	18.00	36.00	27.2857	2.62996
PA	49	14.00	27.00	21.1633	2.39224
IA	49	16.00	27.00	20.7959	2.17925
TW	49	16.00	26.00	19.7347	2.28925
PO	49	40.00	56.00	46.0816	3.52867
Valid N (listwise)	49				

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini sudah memenuhi Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Autokolerasi, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Model regresi ini sudah layak uji ditandai dengan hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan dikatakan bahwa Pengalaman audit, independensi audit, tekanan waktu, profesionalisme secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja auditor. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R* sebesar 0,715 atau 7,15%. Hasil 7,15% tersebut variasi dari kinerja auditor, dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman audit, independensi audit, tekanan waktu dan profesionalisme dan sisanya sebesar 92,85 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficient s Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-2.006	3.833		-523	.603
PA	.603	.136	.549	4.430	.000
IA	.242	.105	.200	2.311	.026
TW	.078	.100	.068	.786	.436
PO	.216	.092	.290	2.346	.024

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = -2.006 + 0,603PA + 0,242IA + 0,078TW + 0,216PO$$

Pengaruh pengalaman audit terhadap kinerja auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman audit merupakan faktor yang menentukan kinerja seorang auditor atas baik atau tidaknya laporan audit, Pengalaman

sebagai seorang auditor sangatlah penting sebab hal tersebut sangat berpengaruh dalam temuan-temuan selama melakukan tugas audit maupun keputusan atas temuan-temuan tersebut. Semakin banyak pengalaman yang didapat oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula keahlian yang dimilikinya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ramadhanty (2013) dan Samsi (2013) menyatakan bahwa pengalaman seorang auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh independensi audit terhadap kinerja auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor hal ini berarti semakin independen auditor maka kinerja auditor yang dihasilkan akan semakin baik. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga bisa diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan objektif yang tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Arifah (2012), Putri (2013) dan Aiman (2017) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh tekanan waktu terhadap kinerja auditor

Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, Hal ini mengindikasikan bahwa auditor merasa tertekan dengan adanya tekanan waktu, dapat mengakibatkan stress pada auditor dan pada akhirnya akan mendorong auditor untuk melakukan pelanggaran standar audit atau disfungsi audit yang akan menghasilkan kinerja auditor yang buruk. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Gayatri dan Suputra (2016) menyatakan bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh pada kinerja auditor.

Pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Profesionalisme adalah sikap seseorang yang mampu bekerja dengan baik dan didasarkan pada pengetahuan yang cukup untuk melakukan pekerjaan di bidang keahliannya. Auditor dengan profesionalisme tingkat tinggi akan mempengaruhi kinerja mereka sehingga akuntan dapat bekerja lebih baik dan menyajikan hasil audit yang terpercaya oleh pihak yang berkepentingan baik perusahaan maupun publik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nugraha (2015) dan Kusnadi (2015), menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme maka dapat meningkatkan kinerja auditor dalam menyelesaikan tugas tugasnya sehingga profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel Pengalaman Audit, secara keseluruhan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
2. Variabel Independensi Audit, secara keseluruhan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali
3. Variabel Tekanan Waktu, secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali

4. Variabel Profesionalisme, secara keseluruhan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Jumlah responden yang dijadikan sampel relatif kecil sehingga diperlukan jumlah yang lebih banyak lagi untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.
2. Adanya keterbatasan dari penelitian ini yaitu dalam menggunakan kuesioner kepada pihak Kantor Akuntan Publik di Bali karena tidak semua auditor dapat mengisi kuesioner sesuai jumlah yang masuk kriteria sampel dikarenakan kesibukan masing-masing auditor dan dalam penyebaran kuesioner mengalami kendala menunggu terlalu lama saat pengambilan kuesionernya, sehingga menghambat penyelesaian tahap selanjutnya. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar bisa membaca situasi Kantor Akuntan Publik di Bali dikarenakan auditor tidak semua berada di KAP dan juga memperhatikan pertanyaan dalam pembuatan kuesioner yang jelas, agar mudah di pahami oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, N. (2017). Pengaruh Struktur Audit, Independensi Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 145-175.
- Arianti, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arisinta, O. (2013). Pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan audit fee terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Surabaya. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 23(3), 3989.
- Artiwi, N.L Budi. (2021) Pengaruh Fee Audit, Independensi, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ayura, D. P. (2013). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Crusya Dewi, P. S., & Merkusiwati, L. A. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor: *Whistleblowing* sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1088-1115.
- Danny, A. I. (2015). Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas salah saji laporan keuangan instansi pemerintah (Studi pada Kantor BPKP RI di Jakarta) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Devi, A. R. (2018). Pengaruh profesionalisme, *job stress*, dan perilaku etis terhadap kinerja karyawan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Jawa Timur (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Dewi, Y. S. (2020). Pengaruh Pelatihan Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 15 Gresik (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Dhamarta, D. (2018). pengaruh profesionalisme, konflik peran, tekanan peran, teknik audit berbantuan komputer (tabk) dan pengalaman terhadap kinerja auditor (*Doctoral dissertation*, Universitas Multimedia Nusantara).
- Fachruddin, W. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 72-86.
- Fajrianiingsih, N. (2018). Analisis kausalitas antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1992-2015 (*Doctoral dissertation*, University of Muhammadiyah Malang).
- FATHUR, M. (2017). Pengaruh upah dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Putra Marindal (*Doctoral dissertation*, Politeknik Negeri Palembang).
- Fuad, H., & Trisnawati, R. (2015). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ghozali, G. (2018). Pengaruh citra merek, harga, dan kepercayaan terhadap niat pembelian produk batik danar hadi di surabaya (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 5(1), 45.
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2).
- Idawati, W. (2018). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Antara Time Pressure, Risiko Audit Dan Materialitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2).
- Ingsiyah, H., Haribowo, P., & Nurkhayati, I. (2019). pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, Pusri Pemasaran Daerah (PPD) Jawa Tengah. *Admisi dan Bisnis*, 20(1), 83-92.
- Jeinitama, J. (2020). Pengaruh akuntabilitas independensi dan etika profesi auditor terhadap kinerja auditor (*Doctoral dissertation*, Universitas Bakrie).
- Julianti, N. M. A., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2021, November). Apa Saja Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kap Di Bali. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 631-642).
- Justinia Castellani, S. E., & MSi, A. K. (2020). Pengaruh beban kerja dan pengalaman audit terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Survey pada kantor akuntan publik di kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Kurniasari, F., & Putra, E. W. (2018). Model Pembelajaran Industrial *Incubator Based Learning* (IIBL) Untuk Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 53-59.
- Kusuma, N. F. B. A. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(3).
- Mahardika, P. I., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

- Masruroh, S., Hidayati, N., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh profesionalisme auditor, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja sebagai pemoderasi terhadap kualitas kinerja auditor pada KAP Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(04).
- Muhayati, J. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, Dan *Job Stress* Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Muliani, D. M., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 3(1).
- Nalendra, F. S., & Adi, S. W. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governace*, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jawa Tengah) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nikmah, R. M. R., Wulan, H. S., & Seputro, A. (2018). *Analysis of the influence of the work environmet, work stress, job satisfaction, and career development on intention turnover study on PT. Pearland Boyolali.. Journal of Management*, 4(4).
- Nurdira, G. F. (2016). Pengaruh Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA)).
- Nursypah Dewi, A., Noch, D., & M AK, A. K. (2018). Pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap kinerja auditor. (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Paramitha, E. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen (studi kasus pada auditor yang berkerja di KAP Surabaya) (*Doctoral dissertation*, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun).
- Pelawati, P., Malikah, A., & Junaidi, J. (2018). Pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit kantor akuntan publik di Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(09).
- Pratomo, A., & Atwal Arifin, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purba, F. K. (2013). Pengaruh Fee Audit dan Pengalaman Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit. *Universitas Komputer Indonesia*, 1-21.
- Puspitasari, E. (2021). *The effects of linguistic intelligence and classroom climate's perception of the student's english. INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(1), 70-80.
- Putri, K. M. D., & Suputra, I. D. (2013). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 39-53.
- Putri, S. D. P. (2019). Pemaknaan pesta pernikahan ala game of thrones oleh pecinta game of thrones (*Doctoral dissertation*, Universitas Pelita Harapan).
- Qurba, G. L., Ida Suraida, S. E., CA, M. A., & AK, B. S. S. (2020). Pengaruh penerapan E-Audit, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. (Survey Pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bandung yang Terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)) (*Doctoral dissertation*, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).

- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh independensi auditor, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4).
- Ramadhanty, R. W. (2013). Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 61-75.
- Roy, N. (2020). Pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota Makasar. *Economics Bosowa*, 5(002), 196-209.
- Rustiarini, N. W. (2013). Pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan sifat kepribadian pada kinerja. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(2), 126-138.
- Sagala, N. A. (2020). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan (*Doctoral dissertation*)
- Sari, E. M., & Suratman, H. S. S. (2017). Pengaruh pengalaman dan pelatihan terhadap kekeliruan auditor. (Studi pada KAP Kota Bandung) (*Doctoral dissertation*, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Setyorini, A. I., & Dewayanto, T. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Semarang) (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- Setyowati, N. A. (2019). Pengaruh *job involvement*, *organizational justice*, komitmen organisasional, dan motivasi kerja terhadap *organizational citizenship behavior*. (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Silalahi, R. (2019). Analisa Profitabilitas Yang dipengaruhi oleh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017) (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia).
- Sugiarmini, A., & Datrini, L. K. (2017). Pengaruh *Skeptisme* Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1-14.
- Suryani, N. L. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 419-435.
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 70-82.
- Suryani, R. D. (2018). Pengaruh *locus of control*, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung).
- Ukuran, K. A. P., Dan, A. T., Amrulloh Amrulloh, I. G., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(08).
- Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Wintari, N. M., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas Dan Independensi

- Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 126-135.
- Wulandari, Y. P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Yoanita, S. (2018). Pengaruh akuntabilitas, independensi auditor, kompetensi, due *professional care*, objektivitas, etika profesi dan integritas auditor terhadap kualitas audit. (Studi Empiris pada BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta) (*Doctoral dissertation*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Yukmi, Y., Agussalim, M. M., & Meriyani, M. (2020). Pengaruh Penilaian Kinerja Auditor dan Penerapan Audit Internal terhadap Sistem Pengendalian Intern pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 54-64.